**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**
2. **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Taman Kanak-kanak Bakti Mulia Patila terletak di jalan trans Sulawesi desa Patila Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara. Taman Kanak-kanak ini didirikan pada tahun 2006 di bawah naungan PNPM desa Patila Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara.

Taman Kanak-kanak Bakti Mulia Patila memiliki 6 orang guru yaitu, 1 orang kepala sekolah yang berstatus Pegawai Negeri Sipil, sedangkan yang 5 orang sebaai guru dengan status honorer. Adapun kondisi anak didik di Taman Kanak-kanak Bakti Mulia Patila tahun ajaran 2012/2013 sebanyak 32 orang anak didik yang terbagi ke dalam 2 kelompok belajar.

**Tabel 4.1. Kondisi Anak Didik TK Bakti Mulia Patila**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Kelompok | Jumlah | Laki-laki | Perempuan |
| A | 20 | 12 | 8 |
| B | 12 | 7 | 5 |

Sumber data: Taman Kanak-kanak Bakti Mulia Patila

1. **Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai Gambar Di Taman Kanak-Kanak Bakti Mulia Patila Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara**

Kegiatan pembelajaran melalui kegiatan mewarnai gambar dengan tujuan pengembangan kemampuan motorik halus pada anak direncanakan pelaksaannya terbagi ke dalam dua siklus. Apabila pada siklus I pengembangan kemampuan motorik halus pada anak masih belum berhasil maka akan dilaksanakan tindakan siklus II. Apabila pada tindakan siklus II pun pengembangan kemampuan anak dianggap belum berhasil maka akan dilanjutkan ke siklus II.

30

Pada siklus I setelah melaksanakan penelitian, maka pada bab ini akan di bahas mengenai hasil-hasil penelitian yang memperlihatkan peningkatan kemampuan motorik halus anak. Faktor yang di analisis adalah keberhasilan anak dalam melaksanakan semua jenis kegiatan yang sesuai dengan indikator dari siklus I dan siklus II.

**Siklus I**

Pembelajaran pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 25 September 2012 dengan tema “Lingkunganku” dan subtema “Rumahku”

1. **Perencanaan**
2. Menyusun Rancangan Kegiatan Harian (RKH) yang berhubungan dengan kemampuan motorik halus pada anak.
3. Merumuskan spesifikasi gambar yang akan digunakan dalam kegiatan pengajaran di mana gambar tersebut akan diwarnai oleh anak didik.
4. Peneliti berdiskusi dengan guru Taman Kanak-kanak Bakti Patila Mulia dalam merencanakan pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak.
5. Menyusun atau menetapkan teknik pemantauan pada setiap tahapan penelitian dengan menggunakan alat format observasi.

**2). Pelaksanaan tindakan**

**1). Pertemuan I**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui kegiatan bermain, dan variabel yang ingin di teliti oleh peneliti adalah pengembangan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan bermain mewarnai gambar.Penelitian di dalam kelas hanya dalam batas pengamatan terhadap perubahan-perubahan perilaku yang diinginkan oleh peneliti.

Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui beberapa tahap yaitu tahap awal, tahap inti dan tahap akhir, sebagai berikut:

**Tabel 4.2. Proses Pelaksanaan Siklus I Pembelajaran I**

|  |
| --- |
| Kegiatan awal:   1. Salam, berdoa, dan bernyanyi. 2. Apersepsi. 3. Menangkap bola kasti yang dilempar oleh teman. 4. Menyebutkan alamat rumah dengan lengkap. |
| Kegiatan Inti:   1. Mewarnai gambar piring dengan menggunakan krayon. 2. Berhitung dengan menggunakan gambar peralatan dapur. |
| Kegiatan Penutup   1. Latihan menghafal doa masuk dan keluar rumah. 2. Tanya jawab tentang kegiatan hari ini. 3. Meyanyi, berdoa, dan salam. |

**Kegiatan Inti**

Kegiatan Guru:

Kegiatan ini merupakan pokok dari kegiatan yang biasa dilakukan dalam proses belajar mengajar, untuk lebih jelasnya akan dideskripsikan proses belajar mengajar dalam hal pengembangan kemampuan motorik halus pada anak melalui kegiatan bermain mewarnai gambar di Taman Kanak-kanak Bakti Mulia, sebagai berikut:

Pada kegiatan inti, pelaksanaan kegiatan ini merupakan fokus pada penelitian di mana dilaksanakan perlakukan pembelajaran melalui kegiatan mewarnai gambar. Dalam melaksanakan kegiatan, terlebih dahulu guru mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam kegiatan mewarnai gambar kemudian guru menjelaskan fungsi dan cara menggunakan alat-alat menggambar tersebut. Pada pelaksanaan kegiatan mewarnai gambar, guru dan anak melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan rancangan kegiatan yang telah disusun sebelumnya, yaitu:

Mewarnai gambar piring dengan menggunakan krayon.

Berhitung dengan menggunakan gambar peralatan dapur.

Kegiatan Anak

Pada kegiatan ini yang akan dilakukan oleh anak yaitu mendengarkan tema pembelajaran yang akan dilaksanakan hari itu. Kemudian anak mendengarkan penjelasan guru yaitu menggambar bebas peralatan dapur dan kemudian mewarnai gambar tersebut sesuai dengan keinginan anak.

**Kegiatan penutup**

1. Guru memberi latihan menghafal doa ketika masuk dan keluar rumah.
2. Guru mengadakan tanya jawab tentang kegiatan hari ini.
3. Guru meminta anak bernyanyi, kemudian berdoa dan memberi salam pulang.

**c . Observasi**

Observasi dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung berupa melihat persiapan guru dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran juga terhadap pengembangan kemampuan motorik halus pada anak melalui kegiatan bermain mewarnai gambar, hasilnya adalah menunjukkan bahwa dari 2 item yang diamati pada anak pada pembelajaran I siklus I, dapat diuraikan sebagai berikut:

**Observasi Kegiatan Guru**

* 1. Pada langkah pertama, guru mempersiapkan gambar tetapi belum lengkap sehingga beberapa anak saling berebut gambar. Pada pelaksanaan ini guru mendapatkan kategori kurang.
  2. Pada langkah kedua, guru mendapat kategori kurang dikarenakan guru kurang memberikan penjelasan secara detail dan memperaktekkan cara menggunakan alat tulis tersebut sehingga anak hanya melaksanakan kegiatan tanpa koordinator yang baik dari guru.
  3. Pada pertemuan ketiga, guru memperoleh penilaian kurang dikarenakan guru masih belum lengkap dalam menyediakan media pinsil warna.

**Observasi Kegiatan Anak**

Hasil observasi kemampuan anak pada siklus I pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.3. Pembelajaran Siklus I Pertemuan I**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Yang diamati (deskriptor) | Penilaian | | | Jumlah |
| ● | √ | ○ |
| 1. Anak mampu melengkungkan telapak tangan membentuk cekungan. | 4 | 3 | 5 | 12 |

Pada tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

* 1. Anak mampu melengkungkan telapak tangan membentuk cekungan, yang diamati terdapat 4 anak yang hasilnya baik, yang hasilnya cukup terdapat 3 anak dan 5 anak yang hasilnya kurang.

1. **Refleksi**

Dengan melihat hasil pada pembelajaran I siklus I, maka hasil refleksi yang ditemukan adalah:

1. Perencanaan: masih perlu dipersiapkan lagi, dalam hal ini persiapan dalam kegiatan pembelajaran seperti mempersiapkan alat gambar yang diperlukan anak sehingga semua anak mendapatkan alat gambar dan tidak harus berebut alat gambar.
2. Pelaksanaan: guru kurang menjelaskan peraturan dan langkah-langkah kegiatan dalam bermain mewarnai seperti cara menggunakan alat tulis
3. Observasi: hasil pengamatan dari guru dan anak masih memperoleh penilaian yang minim dikarenakan anak masih mengalami kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan.

Pembelajaran pertama dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 29 September2012 dengan menggunakan tema pembelajaran “Lingkunganku” dan subtema “Rumahku”.

* + 1. **Perencanaan**

1. Mengidentifikasi permasalahan dalam pelaksanaan pengajaran pada pertemuan pertama agar tidak terjadi kembali pada pertemuan kedua siklus I.
2. Membuat Rancangan Kegiatan Harian (RKH) yang berhubungan dengan kemampuan motorik halus pada anak.
3. Merumuskan spesifikasi gambar yang akan digambar anak dalam kegiatan pengajaran di mana gambar tersebut akan diwarnai oleh anak didik.
4. Peneliti berdiskusi dengan guru Taman Kanak-kanak Bakti Patila Mulia dalam merencanakan pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak.
5. Menyusun atau menetapkan teknik pemantauan pada setiap tahapan penelitian dengan menggunakan alat format observasi.
   * 1. **Pelaksanaan tindakan**

**Pertemuan I**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui kegiatan bermain, dan variabel yang ingin di teliti oleh peneliti adalah pengembangan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan bermain mewarnai gambar.Penelitian di dalam kelas hanya dalam batas pengamatan terhadap perubahan-perubahan perilaku yang diinginkan oleh peneliti.

Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui beberapa tahap yaitu tahap awal, tahap inti dan tahap akhir, sebagai berikut:

**Tabel 4.4. Proses Pelaksanaan Siklus I Pembelajaran II**

|  |
| --- |
| Kegiatan awal:   1. Salam, berdoa, dan bernyanyi. 2. Apersepsi. 3. Berlari sambil melompat tanpa jatuh. 4. Menirukan kalimat “saya tinggal dirumah bersama nenek” |
| Kegiatan Inti:   1. Mewarnai gambar rumah dengan menggunakan pinsil warna. 2. Meniru menulis kata rumah. |
| Kegiatan Penutup   1. Memperagakan tata cara bertamu dengan baik. 2. Tanya jawab tentang kegiatan hari ini. 3. Menyanyi, berdoa, dan salam. |

**Kegiatan Inti**

Kegiatan ini merupakan pokok dari kegiatan yang biasa dilakukan dalam proses belajar mengajar, untuk lebih jelasnya akan dideskripsikan proses belajar mengajar dalam hal pengembangan kemampuan motorik halus pada anak melalui kegiatan bermain mewarnai gambar di Taman Kanak-kanak Bakti Mulia, sebagai berikut:

Pada kegiatan inti, pelaksanaan kegiatan ini merupakan fokus pada penelitian di mana dilaksanakan perlakukan pembelajaran melalui kegiatan mewarnai gambar. Dalam melaksanakan kegiatan, terlebih dahulu guru mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam kegiatan mewarnai gambar kemudian guru menjelaskan fungsi dan cara menggunakan alat-alat menggambar tersebut. Pada pelaksanaan kegiatan mewarnai gambar, guru dan anak melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan rancangan kegiatan yang telah disusun sebelumnya, yaitu:

Mewarnai gambar rumah dengan menggunakan pinsil warna.

Meniru menulis kata rumah.

* + 1. **Observasi**

Observasi dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung berupa melihat persiapan guru dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran juga terhadap pengembangan kemampuan motorik halus pada anak melalui kegiatan bermain mewarnai gambar, hasilnya dapat diuraikan sebagai berikut:

**Observasi Kegiatan Guru**

* 1. Pada langkah pertama, guru telah mempersiapkan alat yang diperlukan oleh alat gambar sehingga semua anak telah dapat melakukan kegiatan mewarnai tanpa harus berebut alat gambar. Oleh karena itu, pada kegiatan ini guru berada pada kategori baik.
  2. Guru menjelaskan tentang bagaimana cara menggunakan krayon, pensil warna, ataupun spidol warna. Pada kegiatan ini guru mendapat kategori baik dikarenakan guru memberikan penjelasan secara detail dan memperaktekkan cara menggunakan alat tulis tersebut sehingga anak dapat melaksanakan kegiatan menggambar dan mewarnai yang baik.
  3. Pada langkah ketiga, guru memperoleh penilaian cukup dikarenakan guru hanya memberi pujian kepada karya anak didik namun guru tidak memajang hasil karya anak didik di dinding.

**Observasi Kegiatan Anak**

Hasil observasi kemampuan anak pada siklus I pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.5. Pembelajaran Siklus I Pertemuan II**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Yang diamati (deskriptor) | Penilaian | | | Jumlah |
| ● | √ | ○ |
| 1. Anak mampu membuat bentuk lengkung dengan jempol dan telunjuk | 6 | 3 | 3 | 12 |

Pada tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

* 1. Anak mampu membuat bentuk lengkung dengan jempol dan telunjuk untuk melatih kekuatan jari, yang diamati terdapat 6 anak yang hasilnya baik, yang hasilnya cukup terdapat 3 anak dan 3 anak yang hasilnya kurang.
     1. **Refleksi**

Dengan melihat hasil pada pembelajaran II siklus I, maka hasil refleksi yang ditemukan adalah:

1. Perencanaan: masih perlu dipersiapkan lagi, dalam hal ini mempersiapkan skenario pembelajaran seperti langkah-langkah kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat terlaksanan secara sistematis.
2. Pelaksanaan: guru telah menjelaskan aturan main kegiatan dalam bermain mewarnai seperti cara menggunakan alat tulis sehingga anak mulai paham dan tahu cara menggunakan alat tulis dengan baik. Namun kemudian guru kurang dalam menciptakan suasana kegiatan belajar yang menyenangkan bagi anak sehingga beberapa anak masih terlihat bosan dan kurang bersemangat dalam proses kegiatan pembelajaran.
3. Observasi: pengamatan dalam penelitian sudah dapat dilakukan dengan baik karena antara anak maupun guru sudah dapat melakukan kegiatan dengan cukup baik.

Melihat dari hasil observasi yang dilaksanakan pada pembelajaran siklus I yang dianggap masih kurangnya perkembangan motorik halus pada anak maka, diputuskan untuk melaksanakan siklus II.

**Siklus II**

Pembelajaran pertama pada siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 2 Oktober 2012 dengan menggunakan tema pembelajaran “Lingkunganku” dan subtema “Sekolahk”.

* + 1. **Perencanaan**

1. Mengidentifikasi segala permasalahan dan kekurangan dalam pelaksanaan pengajaran pada siklus I pertama agar tidak terjadi kembali pada siklus II.
2. Membuat Rancangan Kegiatan Harian (RKH) yang berhubungan dengan kemampuan motorik halus pada anak.
3. Merumuskan spesifikasi gambar yang akan digambar anak dalam kegiatan pengajaran di mana gambar tersebut akan diwarnai oleh anak didik.
4. Peneliti berdiskusi dengan guru Taman Kanak-kanak Bakti Patila Mulia dalam merencanakan pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak.
5. Menyusun atau menetapkan teknik pemantauan pada setiap tahapan penelitian dengan menggunakan alat format observasi baik observasi pada kegiatan guru juga pada observasi perkembangan kemampuan motorik halus anak.
   * 1. **Pelaksanaan tindakan**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui kegiatan bermain, dan variabel yang ingin diteliti oleh peneliti adalah pengembangan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan bermain mewarnai gambar.Penelitian di dalam kelas hanya dalam batas pengamatan terhadap perubahan-perubahan perilaku yang diinginkan oleh peneliti.

Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui beberapa tahap yaitu tahap awal, tahap inti dan tahap akhir, sebagai berikut:

**Tabel 4.6. Proses Pelaksanaan Siklus II Pembelajaran I**

|  |
| --- |
| Kegiatan awal:   1. Salam, berdoa, dan bernyanyi. 2. Apersepsi. 3. Kerja bakti membersihkan kelas. 4. Bercakap-cakap tentang lingkungansekolah. |
| Kegiatan Inti:   1. Mewarnai gambar buku dengan menggunakan krayon. 2. Meniru menulis kata ”s-e-k-o-l-a-h”. |
| Kegiatan Penutup   1. Mengerjakan tugas yang dipilihnya sampai selesai. 2. Tanya jawab tentang kegiatan hari ini. 3. Menyanyi, berdoa, dan salam. |

**Kegiatan Inti**

Kegiatan ini merupakan pokok dari kegiatan yang biasa dilakukan dalam proses belajar mengajar, untuk lebih jelasnya akan dideskripsikan proses belajar mengajar dalam hal pengembangan kemampuan motorik halus pada anak melalui kegiatan bermain mewarnai gambar di Taman Kanak-kanak Bakti Mulia, sebagai berikut:

Pada kegiatan inti, pelaksanaan kegiatan ini merupakan fokus pada penelitian di mana dilaksanakan perlakukan pembelajaran melalui kegiatan mewarnai gambar. Dalam melaksanakan kegiatan, terlebih dahulu guru mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam kegiatan mewarnai gambar kemudian guru menjelaskan fungsi dan cara menggunakan alat-alat menggambar tersebut. Pada pelaksanaan kegiatan mewarnai gambar, guru dan anak melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan rancangan kegiatan yang telah disusun sebelumnya, yaitu:

* + - 1. Mewarnai gambar buku dengan menggunakan krayon.
      2. Meniru menulis kata sekolah.
    1. **Observasi**

Observasi dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung berupa melihat persiapan guru dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran juga terhadap pengembangan kemampuan motorik halus pada anak melalui kegiatan bermain mewarnai gambar, hasilnya dapat diuraikan sebagai berikut:

**Observasi Kegiatan Guru**

* 1. Pada langkah pertama, guru telah mempersiapkan alat yang diperlukan oleh anak sehingga semua anak telah dapat melakukan kegiatan mewarnai tanpa harus berebut alat gambar. Oleh karena itu, pada kegiatan ini guru berada pada kategori baik.
  2. Guru menjelaskan tentang bagaimana cara menggunakan krayon, pensil warna, ataupun spidol warna. Pada kegiatan ini guru mendapat kategori baik dikarenakan guru memberikan penjelasan secara detail dan memperaktekkan cara menggunakan alat tulis tersebut sehingga anak dapat melaksanakan kegiatan menggambar dan mewarnai yang baik.
  3. Pada langkah ketiga, guru telah memberikan pujian pada hasil karya anak dan kemudian memajang hasil karya anak di dinding. Oleh karena itu, guru memperoleh nilai baik.

**Observasi Kegiatan Anak**

Hasil observasi kemampuan anak pada siklus II pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.7. Pembelajaran Siklus II Pertemuan I**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Yang diamati (deskriptor) | Penilaian | | | Jumlah |
| ● | √ | ○ |
| 1. Anak mampu melengkungkan telapak tangan membentuk cekungan | 9 | 1 | 2 | 12 |

Pada tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

* 1. Anak mampu melengkungkan telapak tangan membentuk cekungan, yang diamati terdapat 9 anak yang hasilnya baik, yang hasilnya cukup terdapat 1 anak dan 2 anak yang hasilnya kurang.
     1. **Refleksi**

Dengan melihat hasil pada pembelajaran I siklus II, maka hasil refleksi yang ditemukan adalah:

1. Perencanaan: masih perlu dipersiapkan lagi, dalam hal ini mempersiapkan skenario pembelajaran seperti langkah-langkah kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat terlaksanan secara sistematis.
2. Pelaksanaan: guru telah menjelaskan aturan main kegiatan dalam bermain mewarnai seperti cara menggunakan alat tulis sehingga anak mulai paham dan tahu cara menggunakan alat tulis dengan baik. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini pula guru telah menciptakan suasana yang menyenangkan bagi anak seperti mendekor ulang ruangan pembelajaran, memutarkan musik instrumen dan mengajak anak bermain dengan ceria sehingga anak tidak lagi terlihat bosan dan nampak telah bersemangat dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran.
3. Observasi: pengamatan dalam penelitian sudah dapat dilakukan dengan baik karena antara anak maupun guru sudah dapat melakukan kegiatan dengan cukup baik.

**Siklus II Pembelajaran II**

Pembelajaran pertama pada siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 11 Oktober 2012 dengan menggunakan tema pembelajaran “Lingkunganku” dan subtema “Sekolahku”.

* + 1. **Perencanaan**

1. Mengidentifikasi segala permasalahan dan kekurangan dalam pelaksanaan pengajaran pada siklus I dan pada pertemuan pertama siklus II agar tidak terjadi kembali pada pembelajaran kedua siklus II ini dikarenakan dalam perencanaan pembelajaran siklus ini merupakan siklus yang terakhir, namun apabila kemampuan motorik halus pada anak tidak menunjukkan parkembangan maka akan dilaksanakan pembelajaran siklus II.
2. Membuat Rancangan Kegiatan Harian (RKH) yang berhubungan dengan kemampuan motorik halus pada anak.
3. Merumuskan spesifikasi gambar yang akan digambar anak dalam kegiatan pengajaran di mana gambar tersebut akan diwarnai oleh anak didik.
4. Peneliti berdiskusi dengan guru Taman Kanak-kanak Bakti Patila Mulia dalam merencanakan pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak.
5. Menyusun atau menetapkan teknik pemantauan pada setiap tahapan penelitian dengan menggunakan alat format observasi baik observasi pada kegiatan guru juga pada observasi perkembangan kemampuan motorik halus anak.
   * 1. **Pelaksanaan tindakan**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui kegiatan bermain, dan variabel yang ingin diteliti oleh peneliti adalah pengembangan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan bermain mewarnai gambar.Penelitian di dalam kelas hanya dalam batas pengamatan terhadap perubahan-perubahan perilaku yang diinginkan oleh peneliti.

Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui beberapa tahap yaitu tahap awal, tahap inti dan tahap akhir, sebagai berikut:

**Tabel 4.8. Proses Pelaksanaan Siklus II Pembelajaran II**

|  |
| --- |
| Kegiatan awal:   1. Salam, berdoa, dan bernyanyi. 2. Apersepsi. 3. Memantulkan bola kasti sambil berjalan. 4. Menyebutkan nama nama sekolah |
| Kegiatan Inti:   1. Mewarnai gambar sekolah dengan menggunakan pensil warna. 2. Menulis nama sendiri dengan cara menebalkan garis. |
| Kegiatan Penutup   1. Latihan menghafal doa kedua orang tua. 2. Tanya jawab tentang kegiatan hari ini. 3. Menyanyi, berdoa, dan salam. |

**Kegiatan Inti**

Pada kegiatan inti, pelaksanaan kegiatan ini merupakan fokus pada penelitian di mana dilaksanakan perlakukan pembelajaran melalui kegiatan mewarnai gambar. Dalam melaksanakan kegiatan, terlebih dahulu guru mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam kegiatan mewarnai gambar kemudian guru menjelaskan fungsi dan cara menggunakan alat-alat menggambar tersebut. Pada pelaksanaan kegiatan mewarnai gambar, guru

1. Mewarnai gambar sekolah dengan menggunakan pensil warna.
2. Menulis nama sendiri dengan cara menebalkan garis.
   * 1. **Observasi**

Observasi dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung berupa melihat persiapan guru dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran juga terhadap pengembangan kemampuan motorik halus pada anak melalui kegiatan bermain mewarnai gambar, hasilnya dapat diuraikan sebagai berikut:

**Observasi Kegiatan Guru**

* 1. Kegiatan yang pertama, guru telah mempersiapkan alat yang diperlukan oleh anak seperti alat gambar sehingga semua anak telah dapat melakukan kegiatan mewarnai tanpa harus berebut alat gambar. Oleh karena itu, pada kegiatan ini guru berada pada kategori baik.
  2. Guru menjelaskan tentang bagaimana cara menggunakan krayon, pensil warna, ataupun spidol warna. Pada kegiatan ini guru mendapat kategori baik dikarenakan guru memberikan penjelasan secara detail dan memperaktekkan cara menggunakan alat tulis tersebut sehingga anak dapat melaksanakan kegiatan menggambar dan mewarnai yang baik.
  3. Kegiatan yang kedua, guru memberi pujian pada hasil karya anak dan kemudian memajang hasil karya anak di dinding sehingga anak merasa bangga hasil karya mereka dihargai. Oleh karena itu, guru memperoleh penilaian baik.

**Observasi Kegiatan Anak**

Hasil observasi kemampuan anak pada siklus II pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.9. Pembelajaran Siklus II Pertemuan II**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Yang diamati (deskriptor) | Penilaian | | | Jumlah |
| ● | √ | ○ |
| 1. Anak mampu membuat bentuk lengkung dengan jempol dan telunjuk | 10 | 2 | - | 12 |

Pada tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

* 1. Anak mampu membuat bentuk lengkung dengan jempol dan telunjuk untuk melatih kekuatan jari, yang hasilnya cukup terdapat 2 anak dan tidak ada lagi anak yang tidak mampu melaksanakan kegiatan tersebut.
     1. **Refleksi**

Dengan melihat hasil pada pembelajaran II siklus II, maka hasil refleksi yang ditemukan adalah:

1. Perencanaan: masih perlu dipersiapkan lagi, dalam hal ini mempersiapkan skenario pembelajaran seperti langkah-langkah kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat terlaksanan secara sistematis.
2. Pelaksanaan: guru telah menjelaskan aturan main kegiatan dalam bermain mewarnai seperti cara menggunakan alat tulis sehingga anak mulai paham dan tahu cara menggunakan alat tulis dengan baik. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini pula guru telah menciptakan suasana yang menyenangkan bagi anak seperti mendekor ulang ruangan pembelajaran, memutarkan musik instrumen dan mengajak anak bermain dengan ceria sehingga anak tidak lagi terlihat bosan dan nampak telah bersemangat dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran.
3. Observasi: pengamatan dalam penelitian sudah dapat dilakukan dengan baik karena antara anak maupun guru sudah dapat melakukan kegiatan dengan cukup baik.

Melihat perkembangan kemampuan motorik halus pada anak yang dianggap cukup baik maka penelitian hanya sampai disini dan tidak di lanjutkan pada siklus II.

**Rekapitulasi Siklus I dan Siklus II**

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I dan siklus II yang telah dilakukan maka dapat dilihat hasil rekapitulasi kedua siklus, sebagai berikut:

**Tabel 4.10. Rekapitulasi Siklus I dan Siklus II**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Indikator | Siklus I | | | | | | Siklus II | | | | | |
| Pertemuan I | | | Pertemuan II | | | Pertemuan I | | | Pertemuan II | | |
| • | √ | O | • | √ | O | • | √ | O | • | √ | O |
| Anak mampu melengkungkan telapak tangan membentuk cekungan | 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 5 | 9 | 1 | 2 | 11 | 1 | - |
| Anak membuat bentuk lengkung dengan jempol dan telunjuk untuk melatih kekuatan jari | 4 | 2 | 6 | 6 | 3 | 3 | 8 | 2 | 2 | 10 | 2 | - |

1. **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terjadi peningkatan kemampuan pada anak dari siklus I ke siklus II.Dapat diketahui pada siklus I masih banyak anak yang belum mampu melakukan kegiatan-kegiatan yang mengarah kepada perkembangan kemampuan motorik halus anak. Dari data tersebut di atas diketahui bahwa semua indikator dalam kegiatan penelitian belum mampu dilakukan oleh sebagian besar anak pada siklus I. Namun pada siklus II semua kegiatan dan indikator telah mampu dilakukan oleh anak walupun masih terdapat sebagian kecil anak yang belum memperlihatkan hasil yang maksimal.

Pada siklus I masih ada beberapa orang anak yang tidak mampu melakukan jenis kegiatan. Hal ini di sebabkan oleh beberapa faktor seperti persiapan guru yang kurang dalam hal ini ketika mempersiapkan alat-alat gambar yang tidak cukup, menciptakan suasana yang menyenangkan kepada anak dalam proses pembelajaran, menerangkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran tidak terlaksanan secara sistematis, serta guru tidak menerangkan dan memberi contoh tentang cara menggunakan alat gambar dengan baik kepada anak didik. Pada siklus II segala hal-hal yang dianggap telah menjadi hambatan, kekurangan dapat ditutupi sehingga pembelajaran pada siklus II dapat terlaksana dengan baik dan memperoleh hasil yang maksimal.Bahkan anak didik nampak bersemangat melakukan kegiatan sehingga mereka mampu mencapai semua indikator dengan baik.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terjadi peningkatan perkembangan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan bermain mewarnai gambar dari siklus I ke Siklus II.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan teknik bermain mewarnai gambar dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak di Taman Kanak-kanak Bakti Mulia Pattila Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara.Hal ini terlihat dari peningkatan kemampuan motorik halus pada anak setelah dilakukan kegiatan penelitian dengan menggunakan kegiatan bermain mewarnai gambar.Pada siklus I tidak semua anak mampu melaksanakan semua jenis kegiatan dengan baik.Dan pada siklus II sebagian besar anak sudah mampu melakukannya dengan baik.

1. **Saran**

Berdasarkan apa yang telah disampaikan maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

* + 1. Kepada Guru Taman Kanak-kanak agar dapat memberikan sumbangsih yang besar dan bersungguh-sungguh dalam upaya mengembangkan kemampuan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak.
    2. Kepada pihak sekolah disarankan agar dapat melengkapi sarana dan prasaran dalam upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak.

54

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Depdiknas.2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Seni Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Elfiriasmy. 2011. Diktat Perkembangan Motorik. Online: [http://elfiraismy.word press.com/2009/11/08/perkembangan-motorik/](http://elfiraismy.wordpress.com/2009/11/08/perkembangan-motorik/). Diakses 10 Juli 2012.

Hamdani. 2010. *Melatih Motorik Halus Dengan Menggambar*. Online: http://arinet66.wordpress.com. Diakses 20 Maret 2012.

Hurlock, Elisabeth. 2000. *Perkembangan Anak Jilid II.* Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.

----------------------. 1978. *Perkembangan Anak*. Jilid I. Jakarta: Erlangga.

Indrayani. 2008. *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak TK Melalui Pembelajaran Melukis Jari*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Kartini.2000. *Pengajaran di Taman Kanak Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.

Menteri Pendidikan Nasional. 2009. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.

Moeslichatoen.2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.

Muhammad. 2009. *Panduan Praktis Menggambar dan Mewarnai Untuk Anak. Penting untuk anak-anak play group dan TK (PAUD)*. Jogjakarta: Power Books (Ihdina).

Sujiono, B., dkk. 2008. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.

55

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Visimedia.

Lampiran 1

**KISI-KISI INSTRUMEN**

**PENELITIAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Variabel | Indikator | Deskriptor |
| Kemampuan Motorik Halus | 1. Anak mampu melengkungkan telapak tangan membentuk cekungan | Kemampuan anak melengkungkan telapak tangan membentuk cekungan |
| 2. Membuat bentuk lengkung dengan jempol dan telunjuk untuk melatih kekuatan jari | Kemampuan anak membuat bentuk lengkung dengan jempol dan telunjuk untuk melatih kekuatan jari |
| Kegiatan mewarnai gambar | 1. Guru mempersiapkan alat-alat yang digunakan dalam kegiatan mewarnai  2. Guru menjelaskan tentang bagaimana cara menggunakan krayon, pensil warna ataupun spidol warna. | Kemampuan guru mempersiapkan alat-alat yang digunakan dalam mewarnai gambar  Kemampuan guru dalam menjelaskan tentang bagaimana cara menggunakan peralatan dalam kegiatan mewarnai |
| 3. Guru memberi pujian atas hasil karya anak dan dipajang di dinding | Kemampuan guru dalam memberi motivasi dan penghargaan pada hasil karya anak |

Lampiran 2

61

**LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK**

Nama :………………………………..

No.induk :………………………………..

Kelompok :………………………………..

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Yang Diamati | **●** | **√** | **○** | Keterangan |
| 1 | Anak mampu melengkungkan telapak tangan membentuk cekungan |  |  |  | ● Baik  √ Cukup  **○** Kurang |
| 2 | Anak mampu membuat bentuk lengung dengan jempol dan telunjuk untuk melatih kekuatan jari |  |  |  |

Keterangan :

* + - 1. ● : Baik, jika anak mampu melengkungkan telapak tangan membentuk cekungantanpa bantuan dari guru.

√ : Cukup, jika anak mampu melengkungkan telapak tangan membentuk cekungandengan bantuan dari guru.

○ : Kurang, jika anak tidak mampu melengkungkan telapak tangan membentuk cekunganwalaupun dengan bantuan guru.

* + - 1. ● : Baik, jika anak mampu membuat bentuk lengung dengan jempol dan telunjuk untuk melatih kekuatan jari

√ : Cukup, jika anak mampu membuat bentuk lengung dengan jempol dan telunjuk untuk melatih kekuatan jaridengan bantuan dari guru.

○ : Kurang, jika anak tidak mampu membuat bentuk lengung dengan jempol dan telunjuk untuk melatih kekuatan jariwalaupun dengan bantuan guru.

Bone-Bone, September 2012

Observer

(Bunga Riawati)

Lampiran 3

**OBSERVASI KEGIATAN GURU**

62

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kegiatan guru yang diamati** | **Penilaian** | | |
| **●** | **√** | **○** |
| 1 | Guru mempersiapkan alat-alat yang digunakan dalam kegiatan mewarnai |  |  |  |
| 2 | Guru menjelaskan tentang bagaimana cara menggunakan krayon, pensil warna, ataupun spidol warna |  |  |  |
| 4 | Guru memberi pujian atas hasil karya anak dan dipajang di dinding |  |  |  |

Keterangan:

* + - 1. **●** : Jika guru mempersiapkan alat-alat yang digunakan dalam kegiatan mewarnai.

**√** : Jika guru kurang dalam mempersiapkan alat-alat yang digunakan dalam kegiatan mewarnai.

**○** : Jika guru tidak mempersiapkan alat-alat yang digunakan dalam kegiatan mewarnai.

* + - 1. **●** : Jika guru menjelaskan tentang bagaimana cara menggunakan krayon, pensil warna, ataupun spidol warna.

**√** : Jika guru kurang dalam menjelaskan tentang bagaimana cara menggunakan krayon, pensil warna, ataupun spidol warna.

**○** : Jika guru tidak menjelaskan tentang bagaimana cara menggunakan krayon, pensil warna, ataupun spidol warna.

3.**●**  : Jika guru menjelaskan tentang bagaimana cara memilih warna

**√** : Jika guru kurang dalam menjelaskan tentang bagaimana cara memilih warna

**○** : Jika guru tidak menjelaskan tentang bagaimana cara memilih warna

4.**●** : Jika guru memberi pujian atas hasil karya anak dan dipajang di dinding.

**√** : Jika guru kurang dalam memberi pujian atas hasil karya anak dan dipajang di dinding.

**○** : Jika guru tidak memberi pujian atas hasil karya anak dan dipajang di dinding.

Bone-Bone, September 2012

Observer,

(Bunga Riawati)

Lampiran 4

63

**HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK**

**SIKLUS I PERTEMUAN I**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Anak** | **Aspek yang dinilai** | | | | | | **Keterangan** |
| **1** | | | **2** | | |  |
| **●** | **√** | **○** | **●** | **√** | **○** |
| 1 | Muh. Aril |  |  | **√** |  |  | **√** | **● Baik**  **√ Cukup**  **○ Kurang** |
| 2 | Adam Maulana | **√** |  |  |  |  | **√** |
| 3 | Nur Faida |  |  | **√** |  |  | **√** |
| 4 | Amel |  | **√** |  | **√** |  |  |
| 5 | Edi Saputra | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 6 | Abi Naim |  |  | **√** |  |  | **√** |
| 7 | Muh. Fikri | **√** |  |  |  |  | **√** |
| 8 | Sari |  |  | **√** |  | **√** |  |
| 9 | Iin |  | **√** |  |  |  | **√** |
| 10 | Ratih |  |  | **√** |  | **√** |  |
| 11 | Siska |  | **√** |  | **√** |  |  |
| 12 | Salsa | **√** |  |  | **√** |  |  |
| **Jumlah** | | **4** | **3** | **5** | **4** | **2** | **6** |

Keterangan:

Aspek yang dinilai:

1. Anak mampu melengkungkan telapak tangan membentuk cekungan.
2. Anak mampu membuat bentuk lengkung dengan jempol dan telunjuk untuk melatih kekuatan jari.

Bone-Bone, 25 September 2012

Observer,

(Bunga Riawati)

Lampiran 5

64

**HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK**

**SIKLUS I PERTEMUAN II**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Anak** | **Aspek yang dinilai** | | | | | | **Keterangan** |
| **1** | | | **2** | | |  |
| **●** | **√** | **○** | **●** | **√** | **○** |
| 1 | Muh. Aril |  |  | **√** |  |  | **√** | **● Baik**  **√ Cukup**  **○ Kurang** |
| 2 | Adam Maulana | **√** |  |  |  | **√** |  |
| 3 | Nur Faida |  |  | **√** |  |  | **√** |
| 4 | Amel | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 5 | Edi Saputra | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 6 | Abi Naim |  |  | **√** |  |  | **√** |
| 7 | Muh. Fikri | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 8 | Sari |  |  | **√** |  | **√** |  |
| 9 | Iin |  | **√** |  | **√** |  |  |
| 10 | Ratih |  |  | **√** |  | **√** |  |
| 11 | Siska |  | **√** |  | **√** |  |  |
| 12 | Salsa | **√** |  |  | **√** |  |  |
| **Jumlah** | | **5** | **2** | **5** | **6** | **3** | **3** |

Keterangan:

Aspek yang dinilai:

1. Anak mampu melengkungkan telapak tangan membentuk cekungan.
2. Anak mampu membuat bentuk lengkung dengan jempol dan telunjuk untuk melatih kekuatan jari.

Bone-Bone, 29 September 2012

Observer,

(Bunga Riawati)

Lampiran 6

65

**HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK**

**SIKLUS II PERTEMUAN I**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Anak** | **Aspek yang dinilai** | | | | | | **Keterangan** |
| **1** | | | **2** | | |  |
| **●** | **√** | **○** | **●** | **√** | **○** |
| 1 | Muh. Aril |  |  | **√** |  |  | **√** | **● Baik**  **√ Cukup**  **○ Kurang** |
| 2 | Adam Maulana | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 3 | Nur Faida |  |  | **√** |  |  | **√** |
| 4 | Amel | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 5 | Edi Saputra | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 6 | Abi Naim | **√** |  |  |  | **√** |  |
| 7 | Muh. Fikri | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 8 | Sari |  | **√** |  |  | **√** |  |
| 9 | Iin | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 10 | Ratih | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 11 | Siska | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 12 | Salsa | **√** |  |  | **√** |  |  |
| **Jumlah** | | **9** | **1** | **2** | **8** | **2** | **2** |

Keterangan:

Aspek yang dinilai:

1. Anak mampu melengkungkan telapak tangan membentuk cekungan.
2. Anak mampu membuat bentuk lengkung dengan jempol dan telunjuk untuk melatih kekuatan jari.

Bone-Bone, 2 Oktober 2012

Observer,

(Bunga Riawati)

Lampiran 7

66

**HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK**

**SIKLUS II PERTEMUAN II**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Anak** | **Aspek yang dinilai** | | | | | | **Keterangan** |
| **1** | | | **2** | | |  |
| **●** | **√** | **○** | **●** | **√** | **○** |
| 1 | Muh. Aril |  | **√** |  |  | **√** |  | **● Baik**  **√ Cukup**  **○ Kurang** |
| 2 | Adam Maulana | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 3 | Nur Faida | **√** |  |  |  | **√** |  |
| 4 | Amel | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 5 | Edi Saputra | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 6 | Abi Naim | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 7 | Muh. Fikri | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 8 | Sari | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 9 | Iin | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 10 | Ratih | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 11 | Siska | **√** |  |  | **√** |  |  |
| 12 | Salsa | **√** |  |  | **√** |  |  |
| **Jumlah** | | **11** | **1** | **-** | **10** | **2** | **-** |

Keterangan:

Aspek yang dinilai:

1. Anak mampu melengkungkan telapak tangan membentuk cekungan.
2. Anak mampu membuat bentuk lengkung dengan jempol dan telunjuk untuk melatih kekuatan jari.

Bone-Bone, 11 Oktober 2012

Observer,

(Bunga Riawati)

Lampiran 8

67

**HASIL OBSERVASI KEGIATAN GURU**

**SIKLUS I PERTEMUAN I**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kegiatan guru yang diamati** | **Penilaian** | | |
| **●** | **√** | **○** |
| 1 | Guru mempersiapkan alat-alat yang digunakan dalam kegiatan mewarnai |  |  | **√** |
| 2 | Guru menjelaskan tentang bagaimana cara menggunakan krayon, pensil warna, ataupun spidol warna |  |  | **√** |
| 4 | Guru memberi pujian atas hasil karya dan dipajang di dinding dan dipajang di dinding |  |  | **√** |

Bone-Bone, 25 September 2012

Observer,

(Bunga Riawati)

Lampiran 9

68

**HASIL OBSERVASI KEGIATAN GURU**

**SIKLUS I PERTEMUAN II**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kegiatan guru yang diamati** | **Penilaian** | | |
| **●** | **√** | **○** |
| 1 | Guru mempersiapkan alat-alat yang digunakan dalam kegiatan mewarnai | **√** |  |  |
| 2 | Guru menjelaskan tentang bagaimana cara menggunakan krayon, pensil warna, ataupun spidol warna | **√** |  |  |
| 3 | Guru memberi pujian atas hasil karya anak dan dipajang di dinding |  | **√** |  |

Bone-Bone, 29 September 2012

Observer,

(Bunga Riawati)

Lampiran 10

69

**HASIL OBSERVASI KEGIATAN GURU**

**SIKLUS II PERTEMUAN I**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kegiatan guru yang diamati** | **Penilaian** | | |
| **●** | **√** | **○** |
| 1 | Guru mempersiapkan alat-alat yang digunakan dalam kegiatan mewarnai | **√** |  |  |
| 2 | Guru menjelaskan tentang bagaimana cara menggunakan krayon, pensil warna, ataupun spidol warna | **√** |  |  |
| 3 | Guru memberi pujian atas hasil karya anak dan dipajang di dinding | **√** |  |  |

Bone-Bone, 2 Oktober 2012

Observer,

(Bunga Riawati)

Lampiran 11

70

**HASIL OBSERVASI KEGIATAN GURU**

**SIKLUS II PERTEMUAN II**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kegiatan guru yang diamati** | **Penilaian** | | |
| **●** | **√** | **○** |
| 1 | Guru mempersiapkan alat-alat yang digunakan dalam kegiatan mewarnai | **√** |  |  |
| 2 | Guru menjelaskan tentang bagaimana cara menggunakan krayon, pensil warna, ataupun spidol warna | **√** |  |  |
| 3 | Guru memberi pujian atas hasil karya anak dan dipajang di dinding | **√** |  |  |

Bone-Bone, 11 Oktober 2012

Observer,

(Bunga Riawati)